



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KELOMPOK AHLI 5



Kelas :

Kelompok :

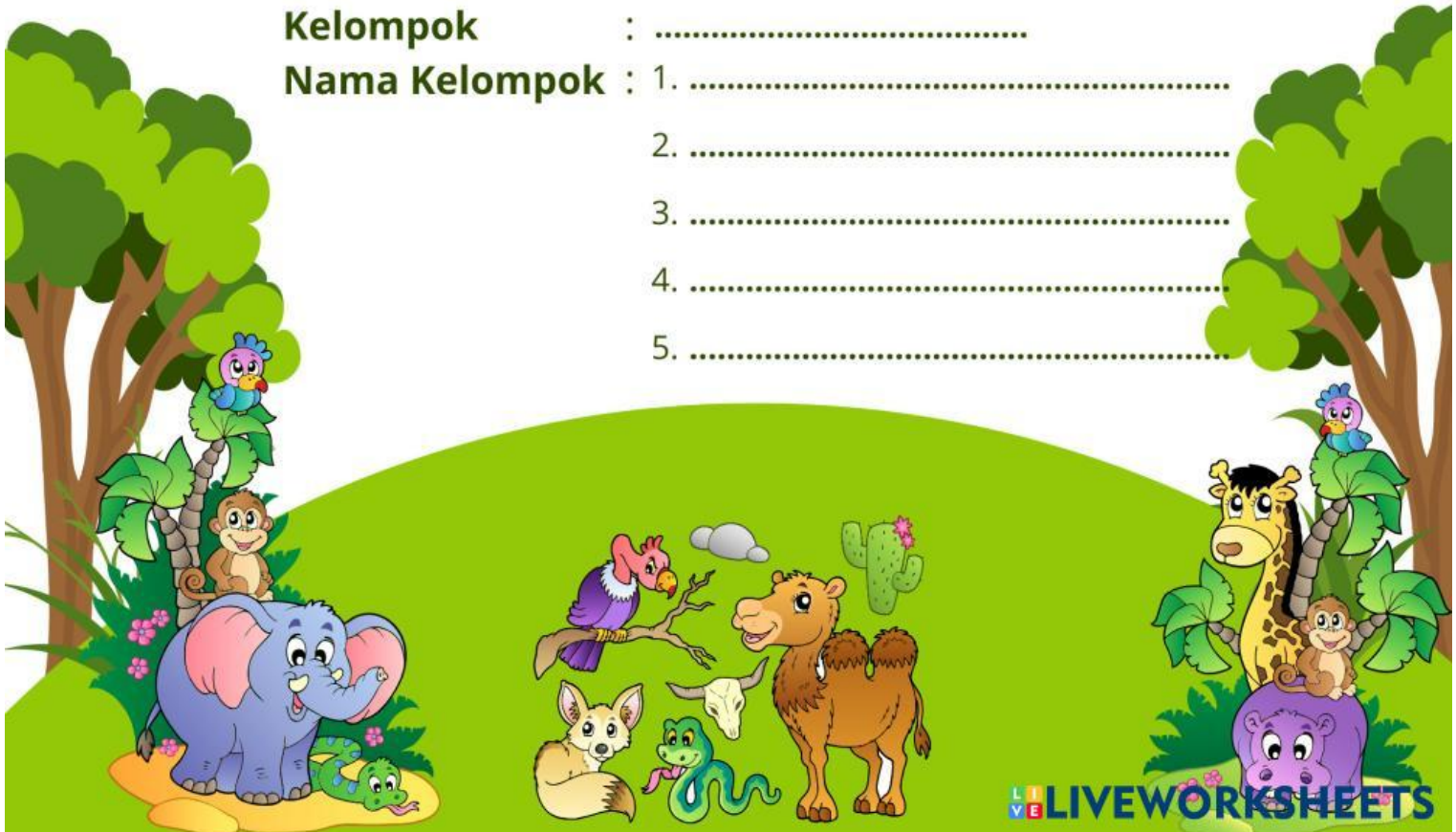
Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia melalui diskusi kelompok.
2. Peserta didik mampu menjelaskan pembagian persebaran keanekaragaman hayati di beberapa belahan dunia melalui diskusi kelompok.
3. Peserta didik mampu menjelaskan Upaya yang harus dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati melalui diskusi kelompok.
4. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah uraian materi pokok bahasan Keanekaragaman Hayati di bawah ini sebelum anda melakukan kegiatan.
2. Lakukan kegiatan yang tercantum dalam LKPD ini.
3. Diskusikan dengan anggota kelompok (Kelompok Ahli) untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD ini.
4. Apabila ada isi uraian materi atau butir pertanyaan pada LKPD yang belum dimengerti, terlebih dahulu ditanyakan kepada anggota kelompok sebelum ditanyakan kepada guru.

B. Uraian Materi

Keanekaragaman Hayati

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi karena posisinya sebagai negara kepulauan dengan berbagai tipe ekosistem, seperti hutan hujan tropis, terumbu karang, dan padang savana. Keanekaragaman hayati di Indonesia mencakup berbagai spesies flora dan fauna endemik, yang hanya ditemukan di wilayah Indonesia. Wallace membagi persebaran fauna di Indonesia menjadi dua wilayah, yaitu fauna wilayah barat (orientalis) dan fauna wilayah timur (australis). Adapun Webber membagi persebaran fauna di Indonesia menjadi tiga wilayah, yaitu fauna wilayah barat, peralihan dan timur. Keanekaragaman hayati di Indonesia menghadapi berbagai ancaman, termasuk perambahan hutan, perburuan liar, dan konversi lahan menjadi perkebunan atau tambang. Ancaman ini menyebabkan hilangnya habitat alami bagi banyak spesies flora dan fauna, serta mengancam kelestarian ekosistem. Ifred Russel Wallace, seorang ahli bangsa Inggris yang mengadakan penelitian di Indonesia tentang fauna pada tahun 1854 - 1862. Sedangkan Max William Carl Weber, seorang sarjana bangsa Jerman dalam bidang ilmu hewan (zoologi). Manusia merupakan spesies di Bumi yang paling mendominasi. Oleh karena itu, setiap aktivitas manusia akan berpengaruh terhadap keberadaan suatu ekosistem. Salah satu kegiatan manusia yang telah dilakukan selama ribuan tahun adalah bercocok tanam untuk menyediakan kebutuhan pangan. Perkebunan merupakan salah satu faktor penyebab hilangnya ekosistem alami. Banyak hutan ditebang di Indonesia untuk diubah menjadi lahan perkebunan, di antaranya untuk lahan kelapa sawit. Konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang dilakukan secara bijaksana untuk menjaga kesinambungan persediaan hayati dengan meningkatkan dan memelihara kualitas keanekaragaman nilainya. Manfaat konservasi dapat dilihat dari aspek ekologi dan ekonomi. Manfaat secara ekologi adalah terlindunginya keanekaragaman hayati melalui keseimbangan ekosistem, sehingga terbebas dari ancaman kepunahan. Keseimbangan ekosistem yang tercipta dapat menghindarkan manusia dari bencana dahsyat, seperti banjir bandang dan kekeringan. Manfaat secara ekonomi adalah tersedianya sumber sandang, pangan dan papan yang berkelanjutan.

C. Kegiatan

1. Mengapa keanekaragaman hayati dianggap sebagai aset penting bagi manusia? Jelaskan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana metode konservasi keanekaragaman hayati dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Identifikasi Metode Konservasi berikut!



Apa perbedaan metode Konservasi Ex-situ dan In-situ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....